

THE ANALYSIS OF RESTATEMENT THROUGH FRAUD DIAMOND THEORY

By Wielungga Arjapratama

Abstract

This research is a quantitative study that aims to determine the effect of factors in diamond theory on the possibility of scandal management. Diamond fraud theory is measured by pressure (financial target), opportunity (ineffective monitoring), rationalization (change in auditor), and competence (change in director). Scandal Management is measured by restatement. The method used is purposive sampling. The sample consisted of 106 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2018. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and logistic regression with some help of programming data using STATA 13th. The results showed that the ineffective monitoring affected the scandal management, while the financial target, change in auditor and change of director have no effect on the scandal management.

Keywords: *Fraud Diamond, Scandal Management, Restatement*

ANALISIS FRAUD DIAMOND TERHADAP RESTATEMENT

Oleh Wielungga Arjapratama

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam *fraud diamond* terhadap kemungkinan terjadinya penyajian kembali laporan keuangan di dalam perusahaan. *Fraud diamond* diukur dengan tekanan (target keuangan), kesempatan (pengawasan yang tidak efektif), rasionalisasi (perubahan KAP), dan kompetensi (perubahan dewan direksi). Metode yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel terdiri dari 106 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2018. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, majalah dan buku berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan/atau lain-lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistic yang menggunakan STATA versi 13 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel target pengawasan yang tidak efektif berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan, sedangkan variabel target keuangan, perubahan KAP dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan.

Kata Kunci: Fraud Diamond, Penyajian Kembali Laporan Keuangan.